

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Berdasarkan UU No. 6 Tahun 2014 : Keuangan Desa adalah semua hak dan kewajiban Desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban Desa.

Pengelolaan Keuangan Desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa. Kepala Desa sebagai pemegang kekuasaan pengelolaan keuangan Desa. Dalam melaksanakan kekuasaan pengelolaan keuangan Desa, kepala Desa menguasai sebagian kekuasaannya kepada perangkat Desa.

Pengelolaan keuangan desa sudah banyak diimplementasikan disekian banyak desa di seluruh Indonesia, termasuk di Desa Gununganjung, Kabupaten Tasikmalaya sudah menerapkan pengelolaan keuangan desa. Akan tetapi dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan di Desa Gununganjung belum dapat memanfaatkan kemajuan teknologi. Sehingga, timbul permasalahan diantaranya sulitnya perangkat desa dalam merekapitulasi data keuangan, sulitnya pegawai

desa dalam merekapitulasi data kegiatan desa, sulitnya perangkat desa dalam membuat laporan hasil perekapan data keuangan dan kegiatan desa.

Solusi dari permasalahan diatas adalah dengan merancang aplikasi sistem informasi pengelolaan keuangan Desa Gunungtanjung. Diharapkan dengan tersedianya aplikasi sistem informasi pengelolaan keuangan ini, perangkat desa tidak kesulitan lagi dalam melakukan perekapan data keuangan dan data kegiatan desa yang akan dilaksanakan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah yang di simpulkan yaitu:

1. Bagaimana upaya perancangan dan pembangunan aplikasi sistem informasi keuangan?
2. Bagaimana menyajikan aplikasi sistem informasi keuangan?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi keuangan ini dibuat berbasis web.
2. Sistem informasi keuangan ini hanya untuk membantu proses pengajuan dan penggunaan anggaran di kalangan desa setempat.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah:

1. Merancang dan mengembangkan aplikasi sistem informasi pengelolaan keuangan Desa Gunungtanjung.
2. Menjelaskan proses pembuatan aplikasi sistem informasi pengelolaan keuangan Desa Gunungtanjung yang menggunakan metode *prototype*.

3. Menyajikan sistem sebagai alat bantu pengelolaan keuangan desa lebih efektif dan efisien.

1.5 Manfaat penelitian

Dari penelitian yang dilakukan, diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Diharapkan dapat membantu perangkat desa dalam membuat perekapan pengelolaan data keuangan desa.
2. Diharapkan dapat membantu kepala desa dalam menerima laporan perekapan data keuangan desa dengan cepat.
3. Dapat lebih mempermudah dan mengefektifkan kepala desa dan perangkat desa dalam membuat data kegiatan desa beserta anggaran dananya.

1.6 Metodologi Penelitian

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu *metode Prototype* dimana metode ini merupakan salah satu metode pengembangan aplikasi yang melibatkan klien secara langsung. Ada 5 tahapan dari metode *Prototype* yaitu, *Communication, Quick Plan, Modelling Quick Design, Construction of Prototype, Deployment Delivery & Feedback.*

1.7 Sistematika Penulisan

Penyusunan laporan tugas akhir mengenai “**APLIKASI SISKEUDES DI DESA GUNUNGTANJUNG KECAMATAN GUNUNGTANJUNG**” sistematika yang digunakan adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan gambaran secara garis besar tentang isi laporan yang di dalamnya memuat latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, dan metodologi penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini memuat teori-teori yang berhubungan dengan penelitian. Juga dapat diulas penelitian-penelitian bidang sejenis sebelumnya.

BAB III : METODOLOGI

Bab ini Berisikan uraian tentang bagaimana penelitian dilakukan disesuaikan dengan jenis dan topik tugas akhir. Memuat: uraian metode, pemecahan masalah, lingkup pengembangan, dsain, dan penjabaran dari metodologi.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini memuat uraian tentang hasil dan bagaimana hasil tersebut dicapai dari setiap aktivitas yang dilakukan selama tugas akhir. Pembahasan dapat berupa uraian tentang hasil yang diperoleh dari proses penelitian, kelebihan (keunggulan) dan kelemahan penerapan hasil tugas akhir. Bab ini berisikan uraian tentang rekomendasi usulan sistem atau jalannya uji coba bertahap sistem yang dikembangkan / dibuat, yang disesuaikan dengan jenis tugas akhir atas dasar persetujuan pembimbing tugas akhir.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang simpulan dan saran-saran sebagai akhir dari pembahasan laporan tugas akhir, serta diakhiri dengan Daftar Pustaka dan Lampiran.